ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM POSING DAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MATERI PERMASALAHAN SOSIAL DI LINGKUNGAN SEKITAR PADA SISWA KELAS IV SEMESTER II SDN I BARUHARJO DURENAN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh :

DIAYU RISQA AFRILIYANI
NPM. 13.1.01.10.0205

Dibimbing oleh:

1. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
2. Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap	: DIAYU RISQA AFRILIYANI
NPM	: 13.1.01.10.0205
Telepon/Hp	: 082231220522
Alamat Surel (email)	: diayurisqa926@gmail.com
Judul artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* dan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Materi Permasalahan Sosial di Lingkungan Sekitar pada Siswa Kelas IV Semester II SDN I Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 19 Juli 2018
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd NIDN. 0725076201	**Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd** NIDN. 0710128902	**Diayu Risqa Afriliyani** NPM. 13.1.01.10.0205

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM POSING DAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MATERI PERMASALAHAN SOSIAL DI LINGKUNGAN SEKITAR PADA SISWA KELAS IV SEMESTER II SDN I BARUHARJO DURENAN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

DIAYU RISQA AFRILIYANI
NPM. 13.1.01.10.0205

FKIP – PGSD
diayurisqa926@gmail.com

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd dan Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Diayu Risqa Afriliyani: Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* dan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Materi Permasalahan Sosial di Lingkungan Sekitar pada Siswa Kelas IV Semester II SDN I Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2017/2018, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi pembelajaran IPS di kelas IV SDN I Baruharjo menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh penerapan model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat. Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *problem posing* didukung media gambar terhadap hasil belajar IPS? (2) Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *problem posing* tanpa didukung media gambar terhadap hasil belajar IPS? (3) Adakah perbedaan pengaruh model pembelajaran *problem posing* didukung media gambar dengan model pembelajaran *problem posing* tanpa didukung media gambar terhadap hasil belajar IPS?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Quasi Experimental Design.* Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN I Baruharjo sebanyak 26 siswa dan siswa kelas IV SDN II Baruharjo sebanyak 16 siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes tulis dan bentuk instrumenya berupa soal uraian berjumlah 10 butir soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t atau t-test.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan: (1) Ada pengaruh model pembelajaran *problem posing* didukung media gambar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Baruharjo dengan ketuntasan klasikal mencapai ≥75%. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan klasikal sebesar 96,54%. Nilai t-hitung sebesar -10,319 dan t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,056. (2) Ada pengaruh model pembelajaran *problem posing* tanpa didukung media gambar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Baruharjo dengan ketuntasan klasikal mencapai <75%. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan klasikal sebesar 71,90% Nilai t-hitung sebesar -2.591 dan t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,120. (3) Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *problem posing* didukung media gambar dengan model pembelajaran *problem posing* tanpa didukung media gambar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN I Baruharjo dengan keunggulan pada pengaruh penerapan model pembelajaran *problem posing* didukung media gambar. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t-hitung < t-tabel atau 5,435 > 2,056 artinya Ho ditolak dan Ha diterima dan ketuntasan belajar kelompok eksperimen mencapai 96,54% sedangkan ketuntasan belajar kelompok kontrol adalah 71,90% (96,54% > 71,90%).

Kata Kunci : model pembelajaran *problem posing*, media gambar, hasil belajar IPS

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN I Baruharjo sebagian besar siswa masih berada di bawah KKM dan rata-rata hasil ulangan harian adalah 65, sedangkan KKM mata pelajaran IPS adalah 75. Hal ini menunjukkan bahwa standar ketuntasan belum tercapai atau pembelajaran belum berhasil. Penyebabnya adalah proses pembelajaran yang hanya menggunakan model pembelajaran yang didominasi ceramah, sehingga interaksi guru dengan siswa tidak optimal. Pembelajaran tersebut membuat siswa menjadi jenuh dan bosan, sehingga siswa kurang konsentrasi mengikuti proses pembelajaran dan hal ini berakibat hasil belajarnya menjadi rendah.

Melihat kenyataan yang ada di SDN I Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek tersebut diperlakukan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif menumbuhkan sikap siswa untuk bekerja sama dan saling membantu dalam belajar.

Menurut Komalasari (2010:62) pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa pandai mengajar siswa yang kurang pandai tanpa merasa dirugikan. Siswa kurang pandai dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan karena banyak teman yang membantu dan memotivasinya.

Ada beberapa model pembelajaran kooperatif yang memiliki kelebihan salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing*. Menurut Komalasari (2010: 90) bahwa, "Model pembelajaran *problem posing* merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa menyusun pertanyaan sendiri atau memecahkan suatu soal menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana yang mengacu pada penyelesaian soal tersebut". Dengan diterapkannya model pembelajaran *problem posing* dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar, diharapkan siswa menjadi aktif dan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Selain menggunakan model, guru diharapkan menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung. Media pembelajaran yang digunakan adalah media gambar. Menurut Angkowo (2007: 26), "Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan kehidupan sehari-hari, misalnya yang menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda, tempat, dan sebagainya". Gambar dapat membangkitkan minat untuk sesuatu yang baru yang akan dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebut dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* dan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Materi Permasalahan Sosial di Lingkungan Sekitar pada Siswa Kelas IV Semester II SDN I Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2017/2018".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ada tidaknya perbedaan pengaruh model pembelajaran *problem posing* didukung media gambar dengan model pembelajaran *problem posing* tanpa didukung media gambar terhadap hasil belajar IPS materi mengenal permasalahan sosial di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN I Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek tahun pelajaran 2017/2018.

II. METODE

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Sugiyono (2011:72) menjelaskan bahwa "Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakukan tertentu. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Baruharjo yang berjumlah 26 siswa dan siswa kelas IV SDN 2 Baruharjo yang berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Teknik analisis data menggunakan uji t (Riduwan, 2003:137).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Ada pengaruh model pembelajaran *problem posing* didukung media gambar terhadap hasil belajar IPS materi mengenal permasalahan sosial di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek tahun pelajaran 2017/2018 dengan ketuntasan klasikal mencapai ≥75%.

Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan klasikal sebesar 96,54% dan rata-rata pre-test yaitu 82,11 dan post-test yaitu 88,07. Nilai t-hitung sebesar -10,319 dan t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,056 (t-hitung < t-tabel atau -10,319 < 2,056).

Ketuntasan belajar IPS materi mengenal permasalahan sosial di lingkungan sekitar dengan menerapkan model pembelajaran *problem posing* didukung media gambar sudah memenuhi standar ketuntasan belajar yaitu ≥75% (96,54% ≥75%). Hal ini disebabkan oleh keunggulan model pembelajaran *problem posing* dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan melihat gambar-gambar tentang permasalahan sosial yang ada di lingkungan

sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat dari hasil pre-test dan post-test. Hal ini sesuai dengan pendapat Suyatno (2009:176) bahwa dengan menerapkan model problem posing siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi. Di samping itu model pembelajaran ini dapat diaplikasikan dengan media gambar. Keunggulan media gambar menurut Indriana (2011: 16) adalah mudah digunakan, mudah dimengerti, bersifat sifat konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan verbal semata.

B. Ada pengaruh model pembelajaran *problem posing* tanpa didukung media gambar terhadap hasil belajar IPS materi mengenal permasalahan sosial di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek tahun pelajaran 2017/2018 dengan ketuntasan klasikal mencapai <75%.

Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan klasikal sebesar 71,90% dan rata-rata pre-test yaitu 70,06 dan post-test yaitu 77,00. Nilai t-hitung sebesar -2.591 dan t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,120. (t-hitung < t-tabel atau -2.591< 2,120).

Ketuntasan belajar IPS materi mengenal permasalahan sosial di lingkungan sekitar dengan menerapkan model pembelajaran *problem posing* tanpa didukung media gambar belum memenuhi standar ketuntasan belajar yaitu <75% (71,90% <75%). Hal ini disebabkan oleh keunggulan model pembelajaran *problem posing* dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi siswa mengalami verbalisme karena tanpa media pembelajaran.

C. Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *problem posing* didukung media gambar dengan model pembelajaran *problem posing* tanpa didukung media gambar terhadap hasil belajar IPS materi mengenal permasalahan sosial di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN I Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek tahun pelajaran 2017/2018 dengan keunggulan pada pengaruh penerapan model pembelajaran *problem posing* didukung media gambar.

Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel atau 5,435 > 2,056 artinya Ho ditolak dan Ha diterima dan ketuntasan belajar kelompok eksperimen mencapai 96,54% sedangkan ketuntasan belajar kelompok kontrol adalah 71,90% (96,54%> 71,90%). Rerata post-test kelom-pok eksperimen sebesar 88,07. Rerata post-test kelompok kontrol sebesar 77,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rerata post-test kelompok eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan rerata post-test kelompok kontrol (88,07 > 77,00). Artinya

ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *problem posing* didukung media gambar dengan model pembelajaran *problem posing* tanpa didukung media gambar terhadap hasil belajar IPS materi mengenal permasalahan sosial di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN I Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek tahun pelajaran 2017/2018 dengan keunggulan pada pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem posing* didukung media gambar.

IV. SIMPULAN

Ada pengaruh model pembelajaran *problem posing* didukung media gambar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Baruharjo dengan ketuntasan klasikal mencapai ≥75%.

Ada pengaruh model pembelajaran *problem posing* tanpa didukung media gambar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Baruharjo dengan ketuntasan klasikal mencapai <75%.

Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *problem posing* didukung media gambar dengan model pembelajaran *problem posing* tanpa didukung media gambar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN I Baruharjo dengan keunggulan pada pengaruh penerapan model pembelajaran *problem posing* didukung media gambar.

V. DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, Robertus dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press

Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konstekstual, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama

Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitiatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: Masmedia Buana Pustaka

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B"
JALAN K.H. ACHMAD DAHLAN NOMOR 76 TELEPON (0354) 771576, 771503, 771495 KEDIRI

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0032/PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	DIAYU RISQA AFRILIYANI
NPM	:	13.1.01.10.0205
Judul Artikel	:	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM POSING DAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MATERI PERMASALAHAN SOSIAL DI LINGKUNGAN SEKITAR PADA SISWA KELAS IV SEMESTER II SDN I BARUHARJO DURENAN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	97% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBUtJunL.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201